UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Eksplorasi Niat Kewirausahaan Hijau Mahasiswa Indonesia
Uzzla Salsabilla Rayhanda, Prof. Nurul Indarti, Sivilokonom, Cand.Merc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Kewirausahaan hijau merupakan salah satu pendekatan yang berperan penting dalam mendorong pembangunan berkelanjutan melalui penciptaan nilai ekonomi yang tetap memperhatikan aspek lingkungan. Meskipun demikian, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat kewirausahaan hijau pada mahasiswa Indonesia masih relatif terbatas. Penelitian ini menggunakan teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*/TPB) untuk menganalisis pengaruh sikap terhadap kewirausahaan hijau, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap niat kewirausahaan hijau mahasiswa Indonesia.

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Responden penelitian terdiri atas 230 mahasiswa Indonesia yang memiliki ketertarikan terhadap isu lingkungan dan kewirausahaan hijau, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring pada bulan April hingga Mei 2026. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda yang didukung oleh pengujian validitas, reliabilitas, normalitas, dan multikolinearitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap terhadap kewirausahaan hijau, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan hijau. Di antara ketiga variabel tersebut, norma subjektif merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan, diikuti oleh sikap terhadap kewirausahaan hijau dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dari keluarga, teman, dosen, dan lingkungan sekitar memiliki peran yang lebih besar dalam membentuk niat kewirausahaan hijau dibandingkan dengan faktor-faktor psikologis individual.

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan literatur kewirausahaan hijau dengan mengonfirmasi relevansi teori perilaku terencana dalam menjelaskan niat kewirausahaan hijau pada mahasiswa Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi perguruan tinggi dan pemerintah dalam merancang pendidikan kewirausahaan, program keberlanjutan, serta kebijakan yang dapat mendorong tumbuhnya kewirausahaan hijau di kalangan mahasiswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan faktor psikologis maupun kontekstual lainnya serta melakukan pengujian pada konteks budaya dan karakteristik responden yang berbeda.

Kata kunci: niat kewirausahaan hijau, sikap terhadap kewirausahaan hijau, norma subjektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan, teori perilaku terencana, mahasiswa Indonesia.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Eksplorasi Niat Kewirausahaan Hijau Mahasiswa Indonesia
Uzzla Salsabilla Rayhanda, Prof. Nurul Indarti, Sivilokonom, Cand.Merc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Green entrepreneurship has emerged as an important approach to promoting sustainable development by creating economic value while preserving preserving the environment. However, empirical research examining the factors influencing green entrepreneurial intention among Indonesian university students remains limited. Drawing on the Theory of Planned Behavior (TPB), this study examines the effects of attitude toward green entrepreneurship, subjective norms, and perceived behavioral control on the green entrepreneurial intention of Indonesian university students.

This study employed a quantitative approach using a survey method. The respondents consisted of 230 Indonesian university students who expressed an interest in environmental issues and green entrepreneurship and who were selected using purposive sampling. Data were collected through an online questionnaire administered between April and May 2026. Multiple linear regression analysis was employed after conducting validity, reliability, normality, and multicollinearity tests.

The findings indicate that attitude toward green entrepreneurship, subjective norms, and perceived behavioral control have positive and significant effects on green entrepreneurial intention. Among these predictors, subjective norms exert the strongest influence, followed by attitude toward green entrepreneurship and perceived behavioral control. These findings suggest that social support from family, friends, lecturers, and the surrounding environment plays a greater role in shaping green entrepreneurial intention than individual psychological factors.

This study contributes to the green entrepreneurship literature by providing empirical evidence supporting the applicability of the Theory of Planned Behavior in explaining green entrepreneurial intention among Indonesian university students. Furthermore, the findings offer practical implications for higher education institutions and policymakers in designing entrepreneurship education, sustainability programs, and policies that encourage the development of green entrepreneurship among university students. Future research is encouraged to extend this study by incorporating additional psychological and contextual factors and examining different cultural contexts and respondent characteristics.

Keywords: green entrepreneurial intention, attitude toward green entrepreneurship, subjective norms, perceived behavioral control, Theory of Planned Behavior, Indonesian university students.